

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu penyakit mematikan di dunia, sering disebut the silent killer disease karena terjadinya sering tanpa keluhan dan tidak menunjukkan gejala. Pada Hipertensi terjadi peningkatan tekanan darah di atas normal yang disebabkan oleh faktor pemicu, sekitar 32% penderita hipertensi tidak menyadari bahwa mereka mengalami hipertensi, sehingga berpotensi untuk menimbulkan masalah kesehatan yang lebih besar (Hastutik, 2020).

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu peningkatan tekanan darah di dalam arteri. Dimana Hiper yang artinya berebihan, dan Tensi yang artinya tekanan/tegangan, jadi hipertensi merupakan gangguan pada sistem peredaran darah yang menyebabkan kenaikan tekanan darah diatas nilai normal (Musakkar & Djafar, 2021).

Hipertensi berdasarkan rekomendasi *Join National Committee 8 (JNC 8)* menyatakan bahwa tekanan darah tinggi (hipertensi) merupakan suatu keadaan di mana tekanan darah seseorang  $\geq 140$  mmHg (sistolik) dan atau  $\geq 90$  mmHg. Menurut *American Health Assosiation (AHA) & American College of Cardiology (ACC)* 2017 mengeluarkan pedoman baru tentang perubahan klasifikasi hipertensi dimana tekanan darah sistolik  $> 130$  mmHg dan diastolik  $> 80$  mmHg.

Hipertensi adalah penyakit kardiovaskuler yang paling umum dan paling banyak diderita oleh masyarakat. Menurut data *World Health Organization (WHO)* tahun 2020 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi. Artinya, 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menderita

hipertensi, hanya 36,8% di antaranya yang minum obat. Jumlah penderita hipertensi di dunia terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi. Diperkirakan juga setiap tahun ada 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi (WHO, 2020).

Data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2019 mengestimasi hingga sekarang prevalensi hipertensi ditingkat dunia sebesar 22% dari total populasi penduduk di dunia. Afrika merupakan negara dengan kasus hipertensi tertinggi di dunia yaitu sebesar 27%, sedangkan Asia Tenggara menempati urutan ketiga dengan prevalensi sebesar 25%.<sup>3</sup> Negara Amerika Serikat memiliki jumlah penderita hipertensi sebesar 39% yang kemudian bertambah menjadi 51% yang berarti ada sekitar 58-65 juta orang mengidap hipertensi dari total penduduk yang ada.

Hasil Riset Dasar Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 melaporkan bahwa hipertensi berada pada tingkat tertinggi dari 5 penyakit tidak menular di Indonesia dengan prevalensi sebesar 31,7% pada tahun 2007, kemudian menurun pada tahun 2013 menjadi 25,8% dan pada tahun 2018 menunjukkan prevalensi hipertensi mengalami peningkatan secara nasional mencapai 34,1%. Berdasarkan angka tersebut angka kejadian hipertensi tertinggi terdapat di Kalimantan Selatan mencapai (44,1%) (Riskesdas, 2018).

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Hipertensi menjadi PTM dengan peringkat pertama, yaitu dengan jumlah pelayanan penderita hipertensi pada tahun 2019 sebanyak 27.987, pada tahun 2021 sebanyak 34.958 dan pada tahun 2022 meningkat sebanyak 38.160. (<https://satudata.banjarkab.go.id/>)

Data dari jurnal penelitian di dapatkan hasil penelitian bahwa yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 17 responden dengan kategori patuh melakukan kontrol tekanan darah sebanyak 13 responden (76,5%) dan 4 responden (23,5%) tidak patuh, dan yang memiliki tingkat pengetahuan

kurang sebanyak 13 responden dengan kategori patuh melakukan kontrol tekanan darah sebanyak 3 responden (23,1%) dan 10 responden (76,9%) tidak patuh (Agustin et al., 2020)

Data jurnal didapatkan bahwa dari 30 responden yang mempunyai pengetahuan baik tentang hipertensi lebih banyak yang patuh dalam kontrol hipertensi sebanyak 25 responden (83.9%), dibandingkan 21 responden yang mempunyai pengetahuan kurang tentang hipertensi lebih banyak yang tidak patuh dalam kontrol hipertensi sebanyak 11 responden (52.4%).(Hanum, Faridah, 2022)

Data dari sebuah jurnal penelitian diketahui bahwa dari 6 responden memiliki pengetahuan baik sebesar 33,3 % responden teratur berkunjung ke Puskesmas untuk berobat dan 12 responden mempunyai pengetahuan cukup, sebagian besar 16,6% teratur berkunjung ke Puskesmas untuk berobat atau control serta 30 responden memiliki pengetahuan kurang, seluruhnya 100% tidak teratur berkunjung ke Puskesmas. (Wijayanto & Satyabakti, 2014)

Data yang didapatkan di UPTD Puskesmas Karang Intan 2 hipertensi menjadi PTM dengan peringkat kedua yaitu dengan jumlah penderita Hipertensi di Puskesmas Karang Intan 2 pada tahun 2021 secara keseluruhan berjumlah 685 orang, dan meningkat pada tahun 2022 menjadi 1.031 orang. Dari sekian banyak penderita Hipertensi pada tahun 2022 hanya 300 orang (29,1%) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pelayanan kesehatan penderita Hipertensi sesuai standar menurut Permenkes Nomor 4 Tahun 2019 meliputi: pengukuran tekanan darah minimal satu kali dalam sebulan, edukasi perubahan gaya hidup dan atau kepatuhan minum obat. Masyarakat di wilayah Karang Intan 2 mayoritas bekerja sebagai petani karet, yang mengharuskan mereka bekerja dari pagi buta sekali dan pada siang hari baru pulang kerumah.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di UPTD Puskesmas Karang Intan 2 pada bulan Februari 2023 dari hampir 100 orang pasien

hipertensi yang datang berkunjung ke Puskesmas diambil 10 pasien Hipertensi. Dari hasil wawancara dengan 10 pasien hipertensi tersebut hanya 1 orang yang datang secara rutin dari bulan sebelumnya untuk memeriksakan tekanan darahnya, sisanya sebanyak 9 orang datang kepuskesmas hanya saat pasien tersebut mengalami keluhan. Masih kurangnya penderita Hipertensi yang rutin kontrol dengan cara memeriksakan tekanan darah dan mendapatkan pengobatan diduga kuat diakibatkan pengetahuan masyarakat yang masih kurang khususnya tentang penyakit hipertensi dan komplikasi yang bisa terjadi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data diatas dapat di rumuskan bahwa permasalahan yang ada dalam penelitian yang akan dilakukan adalah “Hubungan Pengetahuan tentang Hipertensi dengan Kepatuhan Kontrol Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di UPTD Puskesmas Karang Intan 2 Tahun 2023 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan kontrol tekanan darah pada penderita Hipertensi di UPTD Puskesmas Karang Intan 2 .

### **1.3.2. Tujuan khusus**

- 1.3.2.1.** Mengidentifikasi pengetahuan penderita tentang Hipertensi di UPTD Puskesmas Karang Intan 2
- 1.3.2.2.** Mengidentifikasi kepatuhan kontrol tekanan darah penderita Hipertensi di UPTD Puskesmas Karang Intan 2.
- 1.3.2.3.** Menganalisis hubungan antara pengetahuan tentang Hipertensi dengan kepatuhan kontrol tekanan darah penderita Hipertensi di UPTD Puskesmas Karang Intan 2.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Promotif preventif dari penelitian ini adalah mencegah komplikasi Hipertensi dengan mengetahui sejauh apa pengetahuan tentang Hipertensi berpengaruh terhadap kepatuhan penderita Hipertensi kontrol tekanan darah, dan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

#### **1.4.2.1 Bagi institusi pendidikan**

Untuk menambah perpustakaan baru di prodi S1 Keperawatan yang dapat dijadikan tambahan dalam rangka peningkatan preventif dan promotif dan pengetahuan mahasiswa dan mahasiswi Program Studi S1 Keperawatan khususnya mengenai hubungan pengetahuan tentang Hipertensi dengan kepatuhan kontrol tekanan darah pada penderita Hipertensi.

#### **1.4.2.2 Bagi pasien hipertensi**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebagai salah satu stimulus kepada pasien Hipertensi agar penderita Tau, Mau dan Mampu dalam perubahan perilaku yang kurang baik atau abai terhadap pentingnya pemeriksaan secara rutin tekanan darah tiap bulannya untuk mencegah terjadinya komplikasi Hipertensi.

#### **1.4.2.3 Bagi puskesmas**

Penelitian Ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai acuan dalam rangka meningkatkan program pelayanan kesehatan sesuai standar kepada penderita Hipertensi khususnya dalam hal promotif dan preventif serta sebagai acuan dalam perencanaan program yang akan datang

#### **1.4.2.4 Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai penambahan wawasan

ilmu bagi peneliti, sarana pembelajaran dan dijadikan sebagai salah satu sumber perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

### 1.5 Penelitian Terkait

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini adalah :

- 1.5.1** E-Journal Cakra Medika Vol. 7 No. 2 Agustus 2020 dari D III Keperawatan, Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi dengan judul “ Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit Hipertensi dengan Kepatuhan Kontrol Tekanan Darah di Desa Mangge Kecamatan Barat Kabupaten Magetan ” penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasi dengan pendekatan cross sectional, tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner dan lembar observasi. Berdasarkan jurnal penelitian ini sebanyak (76,5%) responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik patuh melakukan kontrol tekanan darah dan sebanyak (76,9%) responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang tidak patuh melakukan kontrol tekanan darah.

Perbedaan dengan penelitian ini antara lain tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan kontrol tekanan darah pada penderita hipertensi di UPTD Puskesmas Karang Intan 2. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien Hipertensi yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Karang Intan 2 pada bulan Januari - Maret 2023 yaitu sebanyak 467 pasien. Sampel dalam penelitian ini adalah penderita Hipertensi dengan jumlah sampel 82 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive*

*sampling*. Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang Hipertensi, sedangkan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kepatuhan kontrol tekanan darah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square*.

**1.5.2** Jurnal Assyifa Vol. 7 No.1 Juni 2022 dari STIKES Muhammadiyah Lhokseumaweyang yang berjudul “ Faktor-faktor yang berhubungan dengan Ketidakpatuhan Kontrol Penderita Hipertensi “, penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional dan pengambilan sampel menggunakan total sampling. dari penelitian ini didapatkan bahwa dari 30 responden yang mempunyai pengetahuan baik tentang hipertensi lebih banyak yang patuh dalam kontrol hipertensi sebanyak 25 responden (83.9%), dibandingkan 21 responden yang mempunyai pengetahuan kurang tentang hipertensi lebih banyak yang tidak patuh dalam kontrol hipertensi sebanyak 11 responden (52.4%).

Perbedaan dengan penelitian ini antara lain tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan kontrol tekanan darah pada penderita hipertensi di UPTD Puskesmas Karang Intan 2. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien Hipertensi yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Karang Intan 2 pada bulan Januari - Maret 2023 yaitu sebanyak 467 pasien. Sampel dalam penelitian ini adalah penderita Hipertensi dengan jumlah sampel 82 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang Hipertensi, sedangkan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kepatuhan kontrol tekanan

darah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square*.

- 1.5.3** Jurnal Berkala Epidemiologi Volume 2 Nomor 1 Januari 2014 dari Departemen Epidemiologi FKM UA yang berjudul “ Hubungan Tingkat Pengetahuan Komplikasi Hipertensi dengan Keteraturan Kunjungan Penderita Hipertensi Usia 45 Tahun ke Atas “, dari penelitian ini diketahui bahwa 33,3 % responden yang pengetahuannya baik teratur berkunjung ke Puskesmas untuk berobat dan 16,6% responden yang pengetahuan cukup, sebagian besar teratur berkunjung ke Puskesmas untuk berobat atau kontrol serta 30 responden yang pengetahuan kurang, seluruhnya 100% tidak teratur berkunjung ke Puskesmas.

Perbedaan dengan penelitian ini antara lain tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan kontrol tekanan darah pada penderita hipertensi di UPTD Puskesmas Karang Intan 2. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien Hipertensi yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Karang Intan 2 pada bulan Januari - Maret 2023 yaitu sebanyak 467 pasien. Sampel dalam penelitian ini adalah penderita Hipertensi dengan jumlah sampel 82 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang Hipertensi, sedangkan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kepatuhan kontrol tekanan darah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square*.